

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

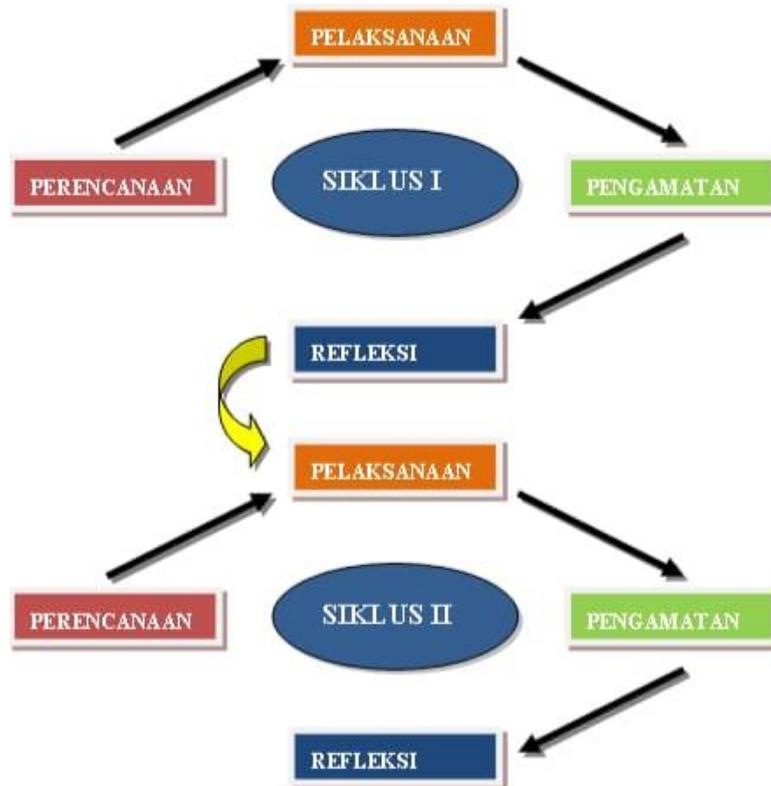
Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian tindakan kelas.

Penelitian tindakan kelas yaitu suatu kolaborasi dalam suatu kelas dengan tujuan untuk memperbaiki suatu sistem pembelajaran yang ada di dalam kelas, Sedangkan menurut pendapat Bahri dalam buku “PENELITIAN TINDAKAN KELAS” (2021:106) yaitu serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengamati sebuah kejadian yang berada didalam kelas guna untuk memperbaiki system pengajaran dalam pembelajaran supaya lebih berkualitas.

Menurut Wina Sanjaya (2009:25-26) di dalam metode penelitian tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu pencermatan terhadap sebuah kegiatan pembelajaran berupa suatu tindakan, tindakan ini sengaja dibuat dan diterapkan didalam kelas secara bersamaan, Secara etimologis ada 3 istilah di dalam kegiatan penelitian tindakan kelas itu (PTK) yaitu *penelitian*, *tindakan* dan *kelas*

- **Penelitian** : Serangkaian proses dalam pemecahan masalah yang dilakukan secara baik, sistematis, terkontrol, dan empiris, dan dalam proses penelitian ini harus dilakukan secara bertahap supaya dapat menarik kesimpulan
- **Tindakan** : Tindakan disini dapat diartikan sebagai perlakuan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu guru, tindakan ini juga diarahkan untuk memperbaiki kinerja seorang guru
- **Kelas** : Kelas yang dimaksud disini yaitu tempat untuk proses pembelajaran berlangsung dan sebagai tempat juga proses dalam penelitian, PTK ini dilakukan didalam kelas tanpa adanya settingan, tetapi PTK ini berlangsung secara real dengan situasi dan kondisi yang ada tanpa adanya rekayasa atau dibuat-buat.

Dan desain penelitian tindakan kelas yang digunakan oleh peneliti yaitu desain penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart. (Basrowi & Suwandi, 2009:68).



**Gambar 3.1**

### **Desain Penelitian PTK Menurut Kemmis & Taggart**

Rancangan penelitian tindakan model Kemmis dan Taggart yaitu sebuah pengembangan model dari model Kurt Lewin, model ini banyak digunakan karena sifatnya yang sederhana dan mudah untuk dipahami, dan rancangan Kemmis dan Taggart ini dapat dilakukan dalam beberapa siklus, setiap siklus didalamnya terdapat 4 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi,

1. Perencanaan: Sebuah pemilihan fakta untuk menggunakan asumsi yang berkaitan dengan waktu yang akan mendatang dengan merumuskan sebuah kegiatan tertentu. Sedangkan perencanaan menurut Kunandar (2012:71) Sebuah perencanaan yang didalamnya terdapat tindakan-tindakan yang akan diterapkan pada saat waktu tertentu.
2. Pelaksanaan: Sebuah peristiwa yang sedang berlangsung tentang suatu tindakan, Sedangkan pelaksanaan menurut pendapat Vincentius (2019:5) yaitu suatu usaha yang diterapkan untuk melaksanakan semua rancangan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi alat-alat yang dibutuhkan.

3. Pengamatan: Suatu metode dalam proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung, Sedangkan pengamatan menurut Sarah dkk (2021:40) yaitu alat untuk melakukan teknik dalam proses pengumpulan data yang didalamnya mempunyai ciri-ciri yang spesifik untuk dibandingkan dengan teknik yang lainnya.
4. Refleksi: Suatu kegiatan mengevaluasi mengenai perubahan-perubahan yang terjadi sebagai bentuk dampak tindakan yang telah dirancangnya, Sedangkan Refleksi menurut *Staffordshire University* (2011) dalam Rika Lisiswanti (2013:3) yaitu suatu aktivitas untuk menuntun kita untuk melakukan refleksi untuk meningkatkan kualitas sebagai pengajar.

Dari ke 4 hal tersebut maka hasil dalam 1 siklus akan diketahui, jika tidak mencapai hasil yang diharapkan maka akan dilakukan siklus selanjutnya.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yang akan dilaksanakan di SDN Serang VII, yang beralamat di Jl. Kh. Jamhari No. 1, RW 3, Serang, Kecamatan Serang, Kota Serang, Provinsi Banten 42116, dan Waktu penelitiannya di saat proses jam belajar mengajar berlangsung pada pukul 07.30-10.30 WIB.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 4 yang bersekolah di SD Negeri Serang VII yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

## **D. Skenario Tindakan**

Di tahap ini dilaksanakan beberapa tahapan terencana, dimulai dari membuat rancangan yang mengenai beberapa hal didalamnya yang akan dilaksanakan nantinya didalam penelitian tindakan kelas sendiri itu memiliki istilah pra siklus, siklus I, siklus II, dan tahapan ini dimulai dari awal perizinan, pra siklus, siklus I, siklus II, hingga siklus seterusnya sampai dengan penelitian ini berhasil dan sesuai target dalam meningkatkan hasil belajar siswa,.

Selain itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan selama proses penelitian mulai dari perizinan, pra siklus, siklus I, siklus II, refleksi, pelaporan, berikut deskripsi dari masing-masing tahapan.

## 1. Perizinan

Perizinan merupakan suatu tindakan awal sebelum melakukan tindakan selanjutnya, tujuan dari sebuah perizinan sendiri itu untuk sebuah bukti bahwa pihak sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian setuju dan bersedia jika sekolahnya dijadikan untuk tempat penelitian.

## 2. Pra Siklus

Pra siklus yang peneliti lakukan antara lain:

### a. Observasi

Observasi yang peneliti lakukan bertempat di SDN Serang VII, di Jl. Kh Jamhari No 1, RW. 3, Kecamatan Serang, Kota Serang, Provinsi Banten yang dilaksanakannya pada kelas 4 yang berjumlah 25 Siswa, 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan, dan dalam tindakan observasi ini peneliti juga melakukan tindakan wawancara kepada wali kelas kelas 4.

### b. Refleksi

Di tahap ini peneliti melakukan refleksi atas hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan pada guru kelas tentang bagaimana cara guru tersebut melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas sebagai bahan evaluasi tindakan peneliti pada tahap penelitian di siklus I.

## 3. Siklus I

Di dalam siklus I ini memiliki tahapan-tahapan yang perlu dilakukan oleh peneliti di antaranya yaitu :

### a. Perencanaan

Didalam proses perencanaan ini tindakan yang perlu dilakukan yaitu :

- 1.) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) mengenai materi Tema 4 Berbagai Pekerjaan, Subtema 1 Jenis-jenis Pekerjaan Pembelajaran 1 pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan Metode Bermain Peran.
- 2.) Membuat dan menyiapkan lembar observasi siswa untuk digunakan saat proses pembelajaran berlangsung.
- 3.) Menyiapkan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran yang menunjang pembelajaran menggunakan metode bermain peran ini.
- 4.) Membuat dan menyiapkan tes evaluasi belajar berupa 10 soal pilihan ganda dan 5 essay.

b. Pelaksanaan

Di tahap ini peneliti menerapkan semua rencana yang sudah dirancang di tahap perencanaan dengan melakukan sebuah tindakan yang biasa dilakukan oleh guru dengan panduan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dirancang dan dibuat sesuai dengan metode yang ada yaitu metode bermain peran.

c. Pengamatan

Tahap ini dilaksanakan secara bersamaan dengan tahapan pelaksanaan, di tahap ini peneliti melakukan pengamatan oleh siswa mengenai semua kegiatan yang terjadi didalam kelas, seperti bagaimana aktivitas belajar siswa, bagaimana keaktifan siswa didalam kelas, bagaimana hasil belajar siswa setelah metode bermain peran ini diterapkan ke siswa dan bagaimana proses pembelajaran siswa dari kegiatan pembuka hingga pada kegiatan penutup dengan menggunakan metode bermain peran ini. hal ini agar peneliti mengetahui sampai mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan dengan menggunakan metode bermain peran ini, jika hasil pembelajaran tidak sesuai target yang diharapkan yaitu 80% maka akan berlangsung siklus siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Pada tahapan ini merupakan sebuah tahapan dimana untuk menganalisis data data atas hasil kegiatan observasi yang telah dilaksanakan di tahapan sebelumnya, kemudian hasil refleksi ini akan dijadikan bahan evaluasi guna memperbaiki proses kegiatan pembelajaran selanjutnya.

4. Siklus II

Tahapan ini sama saja dengan tahapan di siklus I, hanya saja di dalam tahap siklus II ini akan dilakukan kegiatan perbaikan yang kurang pada siklus I, jika di tahap siklus I ini hasil belajar siswa tidak ada peningkatan dan belum mencapai target indikator pembelajaran yang telah diterapkan, maka penelitian ini akan berlanjut ke tahap siklus III dan siklus seterusnya hingga hasil pembelajaran meningkat dan tercapai sesuai target.

5. Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini semua kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam penelitian ini, akan disusun dan dideskripsikan secara detail dan sistematis, lalu disusun kembali kedalam bentuk laporan penelitian yang didalamnya terdiri dari hasil temuan, pembahasan, dan jawaban dari hipotesis.

## **E. Teknik Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa : Wawancara, Observasi dan Tes.

#### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu pertemuan yang dilakukan oleh 2 orang atau lebih untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, dari hasil wawancara oleh 2 orang atau lebih itu nantinya akan dibuat menjadi sebuah kesimpulan dalam suatu topik tertentu, Pendapat Sugiyono (2015:72).

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara karena dapat digunakan untuk menemukan suatu permasalahan yang ada untuk diteliti dengan melakukan kegiatan studi pendahuluan, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur, menurut Sugiyono (2017:233) wawancara jenis ini mempunyai tujuan untuk menemukan sebuah masalah secara lebih terbuka, bebas dan luwes.

#### **b. Observasi**

Observasi secara umum yaitu sebuah kegiatan pengamatan yang dilakukan untuk mencari dan mengetahui sesuatu yang ada pada kejadian yang didasari oleh sebuah pengetahuan dan gagasan dengan tujuan untuk menggali sebuah informasi yang terkait dengan suatu kejadian yang ada di lingkungan, dan menurut Sugiyono (2017:203) observasi yaitu sebuah teknik dalam proses pengumpulan data guna untuk mengamati suatu perilaku baik manusia, proses kerja atau gejala alam dan dalam penelitian observasi ini peneliti harus mengamati secara langsung untuk mengetahui dan menemukan fakta di lapangan.

#### **c. Tes**

Tes menurut Anas Sudijono (2015:67) merupakan cara di dalam serangkaian proses penilaian berupa pemberian tugas yang harus dikerjakan oleh orang yang sedang diamati itu, dengan begitu diperoleh lah hasil atau nilai, dan tes juga merupakan sebuah teknik yang diterapkan dalam proses pelaksanaan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dan dikerjakan oleh siswa untuk dapat memperoleh hasil yang diinginkan.

## 2. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif yang diperoleh berupa dari observasi selama proses pembelajaran di kelas berlangsung di setiap siklusnya, hasil perolehan data yang di dapatkan dicatat dalam bentuk lembar observasi yang telah disediakan, kemudian dianalisis dan disajikan.

### 2. Analisis Data Kuantitatif

Data ini diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa itu memahami materi dan sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa, analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus sederhana, sebagai berikut:

Persentase Aktivitas Siswa

$$P = \frac{\text{Jumlah aktivitas yang diamati}}{\text{total skor max}} \times 100\%$$

Persentase aktivitas guru

$$P : \frac{\text{Jumlah YA}}{\text{Jumlah Seluruh Aspek}} \times 100\%$$

Menurut Mohamad Zaelani (2019:36) Kriteria interpretasi penilaian hasil observasi aktivitas guru dan siswa adalah sebagai berikut :

61% - 100% = Baik

31% - 61 % = Cukup

< 30% = Kurang

#### - Nilai rata-rata kelas

Nilai rata-rata kelas dapat diperoleh dari nilai seluruh siswa yang dibagi dengan jumlah seluruh siswa, nilai rata-rata pada siklus dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

#### - Persentase ketuntasan belajar secara klasikal

Persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada masing-masing siklus dapat diperoleh dengan rumus-rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

61% - 100% = Baik

31% - 61 % = Cukup

< 30% = Kurang

Persentase Ketidak Tuntasan Siswa:

<30% = Baik

31-61% = Cukup

61-100% = Kurang

$$\text{Persentase Ketidak Tuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa soal tes tujuannya untuk meningkatkan potensi diri, observasi menggunakan lembar pengamatan dan lembar penilaian tujuannya untuk mengamati perilaku, kebiasaan, dan keterampilannya, dan wawancara tujuannya untuk memberi motivasi, sikap, dan minat, dan diperkuat dengan pendapat Arikunto (2015:85) yaitu sebuah instrumen penelitian tindakan kelas adalah semua alat yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data dalam proses pembelajaran.

### 1. Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam pengumpulan data dan mencatat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan antusias siswa selama proses pembelajaran, dan lembar observasi ini diisi oleh guru kelas kelas 4 dengan memberikan nilai-nilai yang ada sesuai dengan rubric penilaian, lembar observasi belajar siswanya yaitu :

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Observasi Aktivitas Guru**

ASPEK YANG DIAMATI	NILAI	
	YA	TIDAK
a. Guru memulai pembelajaran dengan memfokuskan siswa		
b. Guru Menginformasikan tujuan pembelajaran		
c. Guru melakukan apersepsi		
d. Guru memberi motivasi untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar		
e. Guru menjelaskan konsep pembelajaran		
f. Guru menggunakan media dalam pembelajaran		
g. Berinteraksi dengan siswa		
h. Menjadi fasilitator dalam kegiatan pembelajaran		
i. Membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran		
j. Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi kelompok		
k. Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan		
l. Memberi kesempatan kepada siswa untuk kegiatan tanya jawab		
m. Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan		

n. Melakukan kegiatan evaluasi		
o. Memberi tugas / PR kepada siswa		
p. Memberi penguatan kepada siswa		
q. Memberi penghargaan kepada siswa		
r. Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran berlangsung		

### Keterangan

61% - 100% = Baik

31% - 61 % = Cukup

< 30% = Kurang

$$P : \frac{\text{Jumlah YA}}{\text{Jumlah Seluruh Aspek}} \times 100\%$$

**Tabel 3.2**

### Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

#### Pra-Siklus

ASPEK YANG DIAMATI	NILAI		
	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
a. Siswa memperhatikan guru saat guru akan memulai pembelajaran			
b. Siswa menyimak materi tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			
c. Siswa merespon saat guru melakukan kegiatan apersepsi			

d. Tingkat keseriusan siswa selama proses pembelajaran			
e. Tingkat keaktifan dan kreativitas siswa selama proses pembelajaran			
f. Tingkat responsi siswa selama proses pembelajaran			
g. Tingkat kepedulian sosial selama proses pembelajaran			
h. Tingkat minat siswa terhadap materi pembelajaran			
i. Interaksi sosial dengan teman/ guru			
j. Siswa fokus saat mengerjakan soal evaluasi			
k. Siswa mampu menyimpulkan atas materi yang sudah disampaikan guru			
l. Siswa menemukan hal baru setelah proses pembelajaran			

Keterangan

**Skor Maksimal** = 36

**Kurang** = 1

**Cukup** = 2

**Baik** = 3

$$P = \frac{\text{Jumlah aktivitas yang diamati}}{\text{total skor max}} \times 100\%$$

61% - 100% = Baik

31% - 61 % = Cukup

< 30% = Kurang

**Tabel 3.3**

**Pedoman Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan**

Sifaniar Harya, 2022

*Metode Bermain Peran Dalam Pembelajaran IPS (Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa)* Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

## Metode Bermain Peran

ASPEK YANG DIAMATI	NILAI		
	3 (Bagus)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
a. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran			
b. Siswa merespon saat guru melakukan apresiasi			
c. Siswa aktif dalam kegiatan diskusi kelompok			
d. Siswa antusias dalam kegiatan diskusi kelompok			
e. Keterlibatan siswa dalam bermain peran			
f. Lancar dan sesuai dalam menyampaikan dialog			
g. Antusias siswa dalam memerankan tokoh peran			
h. Semangat siswa dalam bermain peran			
i. Kerjasama antar siswa			
j. Tenggang rasa dengan teman			
k. Siswa aktif dalam kegiatan Tanya jawab dan ikut serta dalam menjawab pertanyaan yang diberikan			
l. Siswa ikut serta dalam menyampaikan kesimpulan dan masih fokus dalam menyimak dan mendengar			

Keterangan :

**Skor maksimal = 36**

**3 = Baik**

**2 = Cukup**

**1 = Kurang**

$$P = \frac{\text{Jumlah aktivitas yang diamati}}{\text{total skor max}} \times 100\%$$

61% - 100% = Baik

31% - 61 % = Cukup

< 30% = Kurang

## 2. Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian wawancara dan sebagai pembatas dari masalah yang diteliti agar tidak ada hal-hal yang terlewat dalam proses ini. Koentjaraningrat berpendapat bahwa wawancara adalah sebuah metode yang digunakan untuk tugas tertentu, mencoba untuk memperoleh hasil informasi berupa lisan untuk berkomunikasi secara langsung. Adapun pedoman wawancara yang digunakan untuk wawancara dengan pihak guru kelas, kelas 4 dengan tujuan untuk mencari informasi awal sebelum peneliti melakukan tindakan yaitu :

**Tabel 3.4**

**Pedoman Wawancara Guru Kelas IV SDN Serang VII**

<b>NO</b>	<b>Aspek Pertanyaan</b>	<b>Jawaban Guru</b>
1.	Apakah ada perbedaan nilai saat pembelajaran daring dan pembelajaran luring?	
2.	Apakah ada pembelajaran yang belum optimal?	
3.	Pada materi dan pelajaran apa?	
4.	Metode apa yang digunakan saat pembelajaran daring?	

5.	Metode apa yang digunakan saat pembelajaran luring tatap muka seperti ini?	
6.	Menurut bapak/ibu apakah metode yang bapak/ibu terapkan sehari-hari selalu optimal?	
7.	Berapa kriteria ketuntasan minimal di kelas 4 pada mata pelajaran IPS ini?	
8.	Apakah bapak/ibu memberlakukan yang namanya remedial untuk siswa yang belum tuntas dalam mata pelajaran?	
9.	Bagaimana menurut bapak/ibu jika ada penerapan metode yang lain sebagai alternative metode pembelajaran di kelas 4 in?	
10.	Apakah bapak/ibu mengetahui tentang metode bermain peran?	
11.	Apakah bapak/ibu pernah menerapkan metode bermain peran kepada siswa?	
12.	Menurut bapak/ibu apakah metode bermain peran ini cocok jika diterapkan pada tema 4 tentang berbagai pekerjaan (IPS)	

### 3. Tes

Soal tes yang diberikan di akhir siklus ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran Tema 4 berbagai pekerjaan subtema 1 jenis-jenis pekerjaan pembelajaran ke 1 menggunakan metode bermain peran ini, adapun penyusunan soal-soal tes kognitif ini meliputi (C1) pengetahuan, (C2) pemahaman, dan S(C3) penerapan, adapun kisi- kisi nya yaitu :

**Tabel 3.5**

**Kisi-Kisi Soal Tes Tema 4 Berbagai Pekerjaan (IPS) Kelas 4**

**Pra Siklus**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pilihan Ganda (PG)</b>	<b>No Soal</b>
		C3	2
		C4	3,4
		C2	1,7,9,10
		C3	5
		C4	6
		C5	8
<b>JUMLAH</b>			<b>10</b>

**Tabel 3.6**

**Kisi – Kisi Soal Tes Tema 4 Berbagai Pekerjaan (IPS) Kelas 4**

**Siklus I**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pilihan Ganda (PG)</b>	<b>No Soal</b>	<b>Essay</b>	<b>No Soal</b>
		C2	6	C2	4,5
		C3	8		
		C4	1,4		

dilingkungan sekitar sampai provinsi					
		C2	3,10		
		C3	2		
		C4	7,9		
		C5	5		
<b>JUMLAH</b>					<b>15</b>

**Tabel 3.7**

**Kisi – Kisi Soal Tes Tema 4 Berbagai Pekerjaan (IPS) Kelas 4**

**Siklus 2**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pilihan Ganda (PG)</b>	<b>No Soal</b>	<b>Essay</b>	<b>No Soal</b>
		C2	1,5,7	C4	4
		C3	6		
		C5	10		
		C2	3		
		C3	4,9		
		C4	2		
		C5	8		
<b>JUMLAH</b>					<b>15</b>

Hasil dari pemberian tes kepada siswa setiap siklusnya dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Nilai Akhir PG} + \text{Nilai Akhir Essay}}{\text{Jumlah Skor Maks (200)}} \times 100$$

61% - 100% = Baik

31% - 61 % = Cukup

< 30% = Kurang

### **G. Kriteria Keberhasilan**

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila

1. Pada hasil belajar siswa meningkat dan mengalami ketuntasan dengan target yang di tentukan pada hasil belajar ini 80% dengan jumlah nilai rata-rata seluruh siswa yaitu  $\geq 70$  atau tuntas dalam KKM.
2. Pada hasil keaktifan siswa meningkat dengan target yang ditentukan pada hasil keaktifan siswa yaitu 75%.

### **H. Validasi Data**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan bebarapa kriteria yang digunakan dalam menguji sebuah keabsahan data, diantaranya:

#### **1. Triangulasi Teknik**

Teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data, dengan tujuan untuk mengetahui sebuah kebenaran data yang diperoleh sebagai pedoman dalam sebuah analisis data, triangulasi yang digunakan yaitu dengan menggunakan pedoman observasi, wawancara dan catatan lapangan.

#### **2. Member Check**

Proses pemeriksaan data yang didapatkan oleh peneliti kepada narasumber yang akan diteliti dengan tujuan untuk mencari tau data yang akan didapatkan sudah sesuai dengan data yang diberikan. Dan jika data tersebut sudah didapatkan

dan disetujui dapat dikatakan data tersebut valid.

### 3. Expert Opinion

Sebuah masukan dari berbagai pihak yang bertujuan untuk memeriksa tahapan-tahapan yang ada dalam melakukan penelitian, serta untuk mengatasi permasalahan yang timbul disaat proses pelaksanaan penelitian .

### 4. Audit Trial

Dapat dilakukan dengan cara memeriksa sebuah kebenaran data atas hasil yang telah didapat dengan sebuah catatan-catatan yang di tulis oleh peneliti lain dalam melakukan penelitian tindakan kelas

